

PUSAT PENGELOLAHAN DAN BUDIDAYA *URBAN FARMING* TANAMAN HOLTIKULTURA DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN *GREENSHIP NEWBUILDING*

Dzaky Wahyudi^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]} Study of Architecture, Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]dzakywahyudi08@gmail.com, ^[2]Widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Pekanbaru merupakan salah satu provinsi yang mengaplikasikan metode pertanian pada kawasan perkotaan (*Urban Farming*). Metode pertanian menggunakan *system* tradisional, walaupun ada beberapa perubahan yang terjadi. Oleh karna itu pemerintah berencana mengembangkan kawasan pekanbaru untuk pengembangan holtikultura nasional dan inovasi teknologi pertanian. Adapun perancangan dibuat dengan tujuan mengatasi masalah kebutuhan pangan dikala pandemi *covid-19* dan mewujudkan pertanian diperkotaan yang ramah lingkungan dengan menggunakan *greenhsip newbuilding* sebagai pendekatan *design* dan indicator GBCI (*Green Building Council Indonesia*) sebagai tolak ukur dalam perancangan. Proyek ini menunjuk pendekatan *greenship newbuilding*, bahwa dengan menggunakan pendekatan *greenship newbuilding* mengajak masarakat untuk melestarikan sumber daya dan lingkungan serta memberikan inovasi teknologi pertanian yang ramah lingkungan. Selain untuk mewadahi pertanian, fasilitas edukasi dan commercial dihadirkan untuk meningkatkan minat dan daya tarik masarakat dalam bidang pertanian kota. Fungsi pertanian hadir untuk menjadikan holtikultura sebagai alternatif bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masarakat kota pekanbaru, dengan menggunakan metode urban farming (1) vertikultur, (2) hydroponic dan (3) aquaponik menjadikan produk holtikultura menjadi lebih banyak dan berkualitas

Kata kunci: *Urban Farming*, Pekanbaru, *Greenship Newbuilding*

CENTER FOR THE URBAN FARMING MANAGEMENT AND CULTIVATION FOR THE HORTICULTURAL PLANT IN PEKANBARU USING THE GREENSHIP NEW BUILDING APPROACH

Dzaky Wahyudi^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]} Study of Architecture, Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]dzakywahyudi08@gmail.com, ^[2]Widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Pekanbaru is one of the cities that apply the agricultural method in urban areas: urban farming. The farming method uses the traditional system, although some changes have occurred. Therefore, the government plans to develop the Pekanbaru area to establish national horticulture and agricultural technology innovation. The design aims to overcome food needs during the COVID-19 pandemic and realize environmentally-friendly urban agriculture, using greenship new building as the design approach and the GBCI (Green Building Council Indonesia) indicator as the benchmark in its design. This project shows that the greenship new building approach invites the community to conserve resources and the environment, as well as provide innovative agricultural technology that is environmentally friendly. In addition to accommodating agriculture, educational and commercial facilities are also presented to increase public interest and attractiveness in urban agriculture. The function of agriculture is to make horticulture an alternative food ingredient in meeting the food needs of the people in Pekanbaru, using urban farming methods such as (1) verticulture, (2) hydroponic, and (3) aquaponics, making horticultural products more plentiful and of high quality.

Keywords: Urban Farming, Pekanbaru, Greenship New Building